



**Produksi Struktur Sosial dalam Praktik Pernikahan Dini
Berdasarkan Perspektif Pierre Bourdieu: Studi Kasus di Desa
Jambangan Kec. Geyer, Grobogan**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Sosial

Disusun oleh:

Anisa Fitriyani

NIM. 13040222140081

PROGRAM STUDI S-1 ANTROPOLOGI SOSIAL

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2026

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Fitriyani

NIM :13040222140081

Program Studi : Antropologi Sosial

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Produksi Struktur Sosial dalam Praktik Pernikahan Dini Berdasarkan Perspektif Pierre Bourdieu: Studi Kasus di Desa Jambangan Kec. Geyer, Grobogan” adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri. Skripsi ini bukan hasil plagiasi karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, dan semua kutipan yang ada di dalam skripsi telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan kutipan yang lazim pada karya ilmiah.

Semarang, 2026

Yang menyatakan,

Anisa Fitriyani

1304022140081

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Kinarya lantiping manah lumantar ing laku

Ketajaman hati dibentuk melalui proses dan perjalanan hidup

PERSEMBAHAN

Kagem Bapak lan Ibu, matur nuwun
awit tansah ngancani lampah kulo



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi pada:

Hari : Jumat Tanggal

: 03 Juli 2026

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing

Tari Purwanti, S, Ant., M.A

NIP. 199311242024062004



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Produksi Struktur Sosial dalam Praktik Pernikahan Dini Berdasarkan Perspektif Pierre Bourdieu: Studi Kasus di Desa Jambangan Kec. Geyer, Grobogan” telah diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi Strata 1 Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada:

Hari/tanggal : 31 Juni 2026

Pukul : 09:00

Panitia Ujian Skripsi Universitas Diponegoro:

Ketua Penguji,
Izmy Khumairoh, S.Ant., M. A.
NIP. 199205152024062003

Anggota I,
Zulfa Safitri Kusumaningrum, S.Sos., M.Si.
NIP. 199602242024062002

Anggota II,
Tari Purwanti, S.Ant., M.A.
NIP. 199311242024062004

Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum.
NIP 197211191998021002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Produksi Struktur Sosial dalam Praktik Pernikahan Dini Berdasarkan Perspektif Pierre Bourdieu: Studi Kasus di Desa Jambangan Kec. Geyer, Grobogan” sebagai syarat menyelesaikan studi strata-1 Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro. Selama proses penyusunan skripsi, mulai dari pengambilan data, pengolahan, penulisan, hingga proses lainnya, penulis dipertemukan dengan berbagai pihak yang sangat berperan dalam keberhasilan tulisan ini. Dengan kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Dr. Drs. Suyanto, M.Si., selaku Ketua Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
3. Bapak, Ibu dosen serta tenaga pendidik Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya yang telah melimpahkan segala ilmu pengetahuan dan ilmu berharga kepada saya selama masa perkuliahan.
4. Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh informan penelitian di Desa Jambangan yang telah bersedia meluangkan waktu, berbagi cerita, pengalaman, serta pandangan selama proses penelitian berlangsung. Tanpa keterbukaan dan bantuan dari para informan, penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa setiap cerita, pengalaman, dan pandangan yang diberikan memiliki arti penting dalam memahami praktik pernikahan dini dalam kehidupan sosial masyarakat Desa Jambangan.
5. Kagem Bapak Trimono dan Ibu Parti, matur nuwun awit sampun dados papan mulih ing saben kesel lan bingungipun urip kula. Pangestu, katresnan, lan pengorbanan panjenengan kalih dados kekiyatan ing saben lampah kula. Mugi Gusti tansah paring sehat, berkah, lan kabingahan kagem Bapak lan Ibu.
6. Untuk mbak mesti tercinta, terimakasih karena selalu menjadi tempat bersandar, menguatkan di saat lelah, dan tetap hadir bahkan ketika dunia terasa berat. Tidak semua hal bisa aku ucapkan dengan baik, tapi semoga mbak

selalu tahu bahwa aku sangat bersyukur memiliki mbak dalam hidupku.

7. Kepada keluarga besar yang saya cintai, doe, mbah gunung, Mbah moko, Pak Kadus, Pakde Wartu, Bude Darni, Mbah Kanti, para sepupu, bibi serta para paman terimakasih atas doa, dukungan, dan perhatian yang selalu diberikan kepada saya. Kehangatan keluarga menjadi salah satu kekuatan terbesar dalam setiap proses yang saya jalani hingga sampai pada titik ini.
8. Untuk teman-teman masa kecil saya, Momon, Diah, Ocik, Firman, dan Adit, terimakasih karena tetap ada hingga hari ini. Untuk Wita, Aul dan mas pon terimakasih karena selalu menemani dan menjadi bagian penting dalam perjalanan saya selama masa perkuliahan ini.
9. Untuk Mbak Novi, Mbah Rahma, dan Mbak Hana, terimakasih karena selalu hadir, mendengarkan cerita, dan memberi dukungan dalam berbagai proses kehidupan saya. Kehadiran kalian sangat berarti bagi saya. Untuk keluarga besar Rusunawa yang telah menjadi tempat pulang selama masa perkuliahan, terimakasih atas kebersamaan, cerita, dan kenangan yang telah tumbuh di dalamnya. Bagi saya, Rusunawa bukan hanya tempat tinggal, tetapi juga rumah kedua selama menjalani proses kehidupan ini.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji bagaimana praktik pernikahan dini di Desa Jambangan, Kecamatan Geyer, Kabupaten Grobogan dipertahankan dan diproduksi melalui, hubungan antara habitus, modal sosial, modal simbolik dan arena sosial dalam kehidupan masyarakat. Menggunakan perspektif Pierre Bourdieu, penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa pernikahan dini bukan sekadar keputusan pribadi, melainkan praktik sosial yang dibentuk oleh struktur sosial yang bekerja secara halus tanpa aksaan langsung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan studi dokumentasi terhadap informan kunci yang meliputi pelaku pernikahan dini, orang tua dan sesepuh desa. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan dua temuan utama. Pertama, praktik pernikahan dini di Desa Jambangan direproduksi melalui distribusi modal simbolik aktor-aktor lokal sesepuh desa, tokoh agama, dan orang tua yang posisinya dalam arena sosial membuat pandangan mereka diterima sebagai kebenaran tanpa perlu digugat. Habitus yang terbentuk melalui pengalaman sosial yang berlangsung secara terus-menerus membuat pernikahan dini dipandang sebagai pilihan yang wajar dan rasional, bahkan oleh mereka yang menjalaninya dengan berat hati. Kedua, para pelaku memaknai pernikahan secara beragam, sebagai harapan yang dipinjam dari lingkungan, sebagai beban yang dipindahtanggankan, sebagai jalan keluar dari situasi yang sudah terlanjur, sebagai penanda waktu yang sudah tiba, maupun sebagai sesuatu yang bergerak dari terpaksa menjadi dijalani. Keragaman pemaknaan ini justru menunjukkan cara kerja dominasi simbolik bukan karena semua orang dipaksa, melainkan karena menikah muda adalah satu-satunya jalan yang tampak masuk akal dalam sistem nilai yang ada. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pernikahan dini di Desa Jambangan tidak bertahan karena ada yang memerintahkan, melainkan karena tidak ada yang merasa perlu mempertanyakannya.

Kata kunci: pernikahan dini, habitus, modal simbolik, arena sosial, Bourdieu, reproduksi sosial, Desa Jambangan

ABSTRACT

This study examines how early marriage practices in Jambangan Village, Geyer District, Grobogan Regency are maintained and reproduced through the interrelationship of habitus, social capital, symbolic capital, and social field in community life. Drawing on Pierre Bourdieu's theoretical framework, this study departs from the premise that early marriage is not merely a personal decision, but a social practice shaped by social structures operating subtly without direct coercion. This research employs a qualitative method with a descriptive-analytical approach. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and documentary study involving key informants including early marriage participants, parents, and village elders. Data validity was ensured through source triangulation and method triangulation. The findings reveal two main conclusions. First, early marriage in Jambangan Village is reproduced through the distribution of symbolic capital among local actors village elders, religious figures, and parents whose positions in the social field render their views accepted as unquestioned truths. The habitus formed through continuous social experience makes early marriage appear as a reasonable and rational choice, even for those who undergo it reluctantly. Second, participants assign varying meanings to their marriages as borrowed hope from the environment, as transferred burden, as a way out of an already determined situation, as a social marker that one's time has come, and as something that shifts from being forced to being lived. This diversity of meanings precisely demonstrates how symbolic domination operates not because everyone is coerced, but because marrying young is the only path that appears rational within the existing value system. This study concludes that early marriage in Jambangan Village persists not because anyone commands it, but because no one feels the need to question it.

Keywords: *early marriage, habitus, symbolic capital, social field, Bourdieu, social reproduction, Jambangan Village*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN	i
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Kerangka Pemikiran.....	6
1.5.1 Tinjauan Pustaka	9
1.5.2 Landasan Teori.....	16
1.6 Metode Penelitian	18
1.6.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	18
1.6.2 Lokasi Penelitian	19
1.6.3 Subjek dan Informan Penelitian	19
1.6.4 Teknik Pengumpulan Data	20
1.6.5 Teknik Analisis Data	21
1.6.6 Teknik Keabsahan Data.....	22
1.7 Sistematika Penulisan	23
BAB II.....	25
GAMBARAN UMUM DESA JAMBANGAN DAN PRAKTIK PERNIKAHAN DINI.....	25
2.1 Kondisi Geografis dan Akses Wilayah Desa Jambangan.....	25
2.2 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Jambangan	28

2.3 Struktur Sosial dan Otoritas Lokal dalam Kehidupan Masyarakat.....	34
2.4 Praktik Perkawinan dan Persepsi tentang Pernikahan Dini	35
BAB III	38
REPRODUKSI SOSIAL PRAKTIK PERNIKAHAN DINI DI DESA	
JAMBANGAN	38
3.1 Arena Sosial Pernikahan Dini di Desa Jambangan	38
3.2 Nikah Siri Sebagai Strategi Modal Simbolik	42
3.3 Arena yang Membentuk dan Mereproduksi Habitus Pernikahan Dini	45
3.4 Modal Simbolik Tokoh Masyarakat dalam Pernikahan Dini	48
3.5 Habitus Kolektif Masyarakat terhadap Pernikahan Dini.....	49
3.6 Pernikahan Dini dan Perubahan Modal dalam Arena Sosial.....	50
BAB IV	53
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Reproduksi Praktik Pernikahan Dini dalam Perspektif Pierre Bourdieu.....	53
4.1.1 Proses Sosial dalam Pembentukan dan Reproduksi Praktik Pernikahan Dini	61
4.1.2 Habitus dan Reproduksi Praktik Pernikahan Dini	69
4.2 Pemaknaan Pernikahan Dini dalam Perspektif Pelaku, Keluarga, dan Pemangku Kepentingan	77
4.2.1 Pernikahan sebagai Harapan yang Dipinjam dari Lingkungan	78
4.2.2 Pernikahan sebagai Beban yang Dipindahtangankan	78
4.2.3 Pernikahan sebagai Jalan Keluar dari Situasi yang sudah Terlanjur	79
4.2.4 Pernikahan sebagai Penanda Sudah Waktunya	80
4.2.5 Makna yang Bergerak Dari Terpaksa Menjadi Dijalani	80
4.3 Sintesis Temuan Penelitian dalam Perspektif Pierre Bourdieu	81
BAB V	85
PENUTUP	85
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Saran	86
5.2.1 Saran Teoritis	87
5.2.2 Saran Praktis	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	93

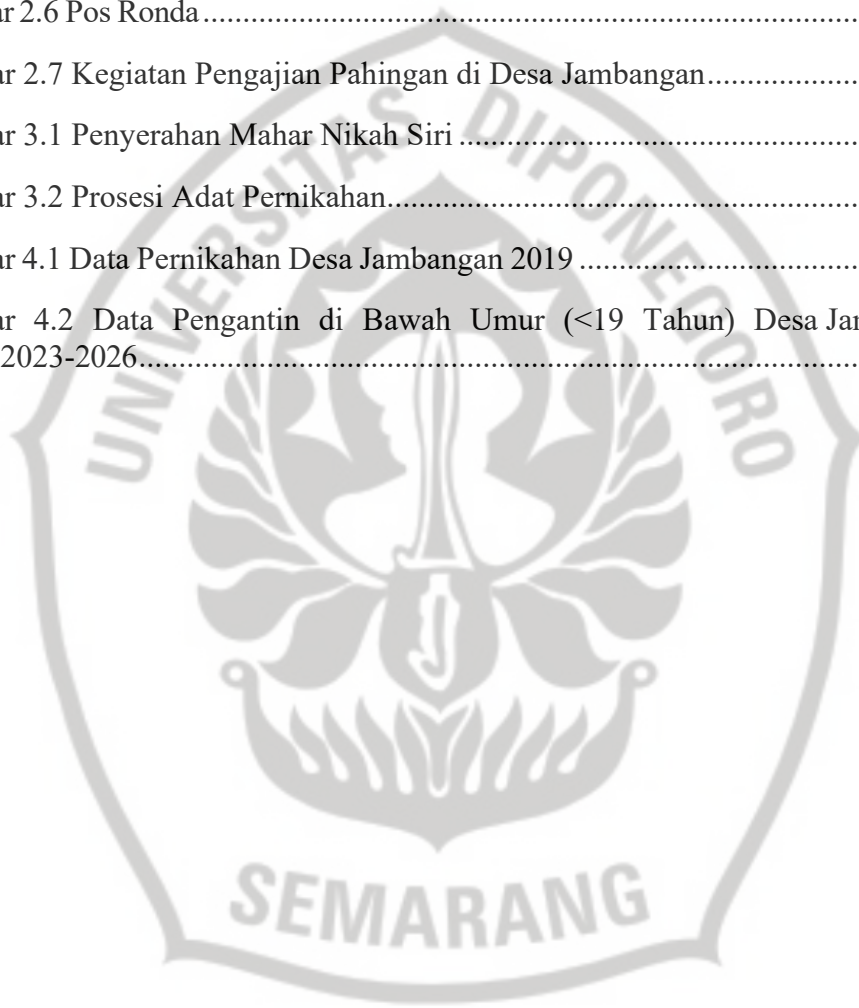
DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pemikiran.....	6
-----------------------------------	---



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Desa Jambangan	27
Gambar 2.2 Balai Desa Jambangan	30
Gambar 2.4 Lahan Pertanian Tadah Hujan	32
Gambar 2.5 Jumlah Penduduk	33
Gambar 2.6 Pos Ronda	37
Gambar 2.7 Kegiatan Pengajian Pahingan di Desa Jambangan	32
Gambar 3.1 Penyerahan Mahar Nikah Siri	45
Gambar 3.2 Prosesi Adat Pernikahan	45
Gambar 4.1 Data Pernikahan Desa Jambangan 2019	55
Gambar 4.2 Data Pengantin di Bawah Umur (<19 Tahun) Desa Jambangan Tahun 2023-2026	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara	93
-----------------------------------	----

